

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Peneliiian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan melakukan pendekatan ke lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam tentang Peran BPRS Rahma Syariah dalam Membangkitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa Covid-19. Peneliti mengambil data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Mekanisme pada penelitian kualitatif ini yaitu peneliti melakukan wawancara kepada narasumber atau informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang umum dan luas. Hasil dari wawancara tersebut berupa pendapat yang kemudian dikumpulkan dan selanjutnya di analisis. Dan hasil dari analisis tersebut dapat berupa penggambaran atau pendeskripsian dalam bentuk paragraf. Setelah data diperoleh, peneliti membuat interprestasi untuk menemukan arti secara dalam. Setelah itu peneliti membuat penganalisaan dan menjelaskannya dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dalam penulisannya. Hasil akhir peneliti menuangkan semua ke dalam bentuk laporan tertulis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat komunitas tertentu. Pada penelitian deskriptif ini peneliti menggambarkan suatu gejala atau sifat tertentu dan tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Pada penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.⁴² Sehingga dalam hal ini peneliti juga berupaya untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran BPRS dalam membangkitkan UMKM nasabah pada masa pandemi serta bagaimana perkembangan usaha UMKM nasabah yang mendapat pembiayaan pada masa masa Pandemi Covid-19 di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di PT.BPRS Rahma Syariah yang berada di Alamat Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo No.116 Gurah II, Gurah, Kecamatan Gurah, Kediri, 64181. Alasan peneliti memilih penelitian di BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri dikarenakan peneliti mendapat informasi dari Fiets Bierty A.-PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPT total

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2015) Hlm.60-61

pembiayaan pada Masa Pandemi Covid-19 di BPRS Rahma Syariah, bahwa pembiayaan di BPRS tersebut cukup meningkat. Dengan adanya informasi tersebut maka membuat peneliti mempunyai keinginan untuk menganalisis lebih dalam lagi mengenai peran apa yang dilakukan pihak Bank Syariah khususnya BPRS terhadap UMKM, apalagi di masa Pandemi Covid-19. Untuk itu peneliti memilih melakukan penelitian di BPRS Rahma Saraiyah Gurah Kediri tersebut guna mengetahui peran serta strategi apa yang digunakan BPRS Rahma Syariah tersebut dapat meningkatkan pembiayaan meskipun di tengah Pandemi Covid-19. Dan menurut peneliti BPRS inilah yang cocok dijadikan tempat penelitian, karena BPRS tersebut termasuk BPRS yang cukup mendapat pembiayaan yang risti

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada PT. BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri cukup diperlukan, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Ketelitian, keseriusan, dan ketelatenan peneliti sangat berperan penting dalam melakukan pengamatan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait peran BPRS Rahma Syariah terhadap pengembangan UMKM. Informan pada penelitian ini terdiri 2 (dua) pihak, yaitu yang pertama dari pihak BPRS Rahma Syraiah sebagai informan terkait peran, dan yang kedua dari pihak nasabah UMKM pada PT BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri yang mendapati

transaksi pembiayaan. Adapun informan dari pihak BPRS meliputi, manajer HRD, dan A.-PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPT BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri. Yang kedua informan dari nasabah yakni terdiri dari 4 (empat) pelaku UMKM.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi kepada informan nasabah bank syariah sebanyak 6 (enam) kali dalam kurun waktu 1 bulan, dan semua kegiatan wawancara tersebut dilakukan saat jam kerja berlangsung di ruang tunggu bank syariah. Hal tersebut dikarenakan pihak bank menjaga ketat identitas nasabahnya sehingga tidak diperkenankan untuk mengunjungi alamat nasabahnya. Sedangkan untuk wawancara kepada pihak bank, peneliti melakukan kegiatan wawancara tersebut secara langsung di kantor PT BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Siswanto, data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis.⁴³ Dalam hal ini jenis datanya terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti.⁴⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah Bank

⁴³ Siswanto, *Metode Penelitian Satra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm.70.

⁴⁴ Rianto Adi, *Metodologi penelitian sosial dan hukum* (Jakarta: Granit, 2004), Hlm.56.

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Rahma Syariah Gurah-Kediri dan Nasabah pelaku UMKM PT.BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri. Data primer ini diambil dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Rahma Syariah Gurah-Kediri meliputi Manager HRD dan A.-PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPPT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri, serta nasabah yang mendapati pembiayaan di BPRS tersebut. Data tersebut berupa:

- 1) Jawaban mengenai Peranan BPRS Rahma Syariah dalam Membangkitkan UMKM pada masa Pandemi Covid-19.
- 2) Jawaban mengenai upaya yang dilakukan BPRS Rahma Syariah dalam meningkatkan pembiayaan pada Masa Pandemi Covid-19.
- 3) Jawaban mengenai kendala BPRS rahma Syariah dalam menyalurkan pembiayaan pada Masa Pandemi Covid-19.

b. Data Skunder

Data Skunder merupakan data yang sudah dalam bentuk jadi seperti data dalam dokumen dan publikasi.⁴⁵ Data skunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data skunder diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahma Gurah-Kediri berupa arsip-arsip, data pribadi yang disimpan dalam file-file serta

⁴⁵*Ibid.*, Hlm.57

literatur relevan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data Skunder dapat berupa gambaran tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahma Gurah-Kediri, struktur organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahma Gurah-Kediri , sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahma Gurah-Kediri.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi.⁴⁶

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data skunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.⁴⁷ Data primer dapat diperoleh dari hasil kuisisioner ataupun wawancara langsung kepada narasumber, sedangkan data skunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen, file-file, majalah atau literatur yang relevan. Adapun sebagai sumber informasi atau subjek dalam pengumpulan data penelitian ini, antara lain:

⁴⁶ Mukhtazar M.Pd, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Hlm.63.

⁴⁷ *Ibid.*, Hlm.64

- a. Kabag Marketing
- b. A.-PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri.
- c. Dokumen yang berkaitan dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahma Gurah-Kediri.
- d. Nasabah pelaku UMKM yang mendapati pembiayaan di BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Kualitatif ini tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih terfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikianlah, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.⁴⁸

Informan dalam penelitian ini adalah pihak BPRS Rahma Syraiah dan nasabah pelaku UMKM yang mendapati pembiayaan di BPRS Rahma Syariah tersebut. Sehingga peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang

⁴⁸Burhan Bungin, *Analisis Dara Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),Hlm.219

tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang sedang diteliti.⁴⁹ Alasan peneliti menjadikan pihak BPRS dan nasabah sebagai informan, karena agar memudahkan peneliti dalam mengetahui peran yang dilakukan BPRS dalam membangkitkan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 serta mengetahui keadaan UMKM nasabah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) dan penelusuran internet. Penelitian lapangan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang bersifat primer dengan melakukan beberapa teknik, diantaranya adalah:

- a. Peneliti memulai pengamatan dengan mengamati pola kehidupan, pola kehidupan yang diamati adalah kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan para pelaku UMKM.
- b. Pengamatan tersebut dilakukan secara langsung atas perilaku para pelaku UMKM yang bersangkutan.
- c. Pada observasi ini peneliti hanya melakukan pencatatan dan pengamatan atas perilaku yang diteliti.

⁴⁹ *Ibid.*, Hlm.53

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.

Untuk selanjutnya, agar dapat memahami pola-pola kehidupan yang dijalankan komunitas, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan agar mendapatkan informasi tentang penelitian tersebut. Agar peneliti mendapatkan informasi, maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak BPRS Rahma Syariah seperti Manager HRD, Staff Pembiayaan, A.-PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPT, dan karyawan BPRS Rahma Syariah serta nasabah pelaku UMKM yang mendapati pembiayaan di BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan jenis tidak terstruktur namun tetap menggunakan pedoman agar peneliti mudah dalam mendapatkan data. Berikut langkah-langkah dalam wawancara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menemui calon informan dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.
- b. Meminta izin agar informan bersedia memberikan waktu dan tempat untuk proses wawancara.

- c. Menemui kembali informan untuk melakukan proses wawancara.

3. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumentasi sangat penting guna untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen lembaga, foto, arsip dalam rangka menunjang data penelitian sebagai sumber data sekunder. Maka dari itu dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah:

- a. Menelusuri data yang bersumber dari internet.
- b. Menjadikan buku, artikel online, jurnal, dan media internet yang lainnya sebagai sumber rujukan yang digunakan untuk pedoman dalam konsep kajian fokus penelitian.
- c. Melakukan pemotretan ketika peneliti melakukan wawancara bersama informan penelitian.
- d. Merekam proses wawancara yang sedang berlangsung, guna membantu memudahkan peneliti mencatat hasil wawancara tersebut.
- e. Menulis hasil wawancara yang telah berlangsung dan mencatatnya kembali sebagai hasil catatan kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

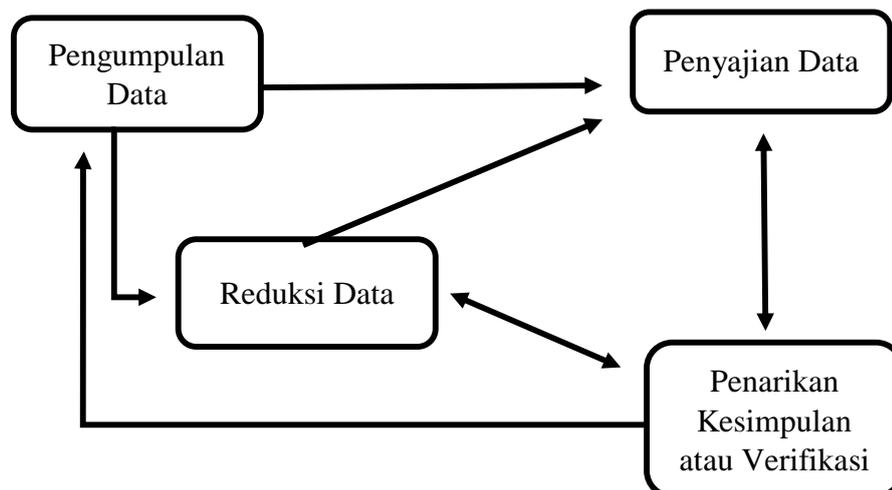
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif, yaitu dengan mengkaji antara teori dan temuan yang ada dilapangan, yang mana tempat sasaran penelitiannya adalah PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri. Data yang dikumpulkan nantinya berupa

informasi yang memberikan penjelasan berupa pernyataan dari karyawan BPRS terkait upaya yang dilakukan untuk membangkitkan UMKM pada Masa Pandemi, dan bagaimana perkembangannya setelah mendapati pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, karena pada penelitian ini, temuan-temuan yang ada di lapangan nantinya akan dideskripsikan tanpa ada perbandingan dengan obyek lain. Adapun model yang digunakan peneliti dalam analisis data yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

Gambar 3.1

Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Milles dan Huberman, 1984



Langkah-langkah Analisis Data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat serta untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, serta mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁵⁰ Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah data, dimana yang dianggap penting dan tepat untuk dimasukkan pada tahap penyajian. Adapun yang dapat dilakukan oleh peneliti seperti:

- a. Peneliti mendengarkan berulang-ulang audio rekaman wawancara yang telah dilakukannya
- b. Peneliti mencatat semua informasi hasil wawancaranya
- c. Peneliti hanya mengambil informasi yang dianggap tepat dan sesuai dengan penelitiannya.

⁵⁰ Radita Gora MM S. Sos, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), Hlm.296.

d. Setelah itu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan data, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan didapatkan dari adanya tahap reduksi data dan penyajian data. Data yang telah disajikan akan dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Dan dalam penarikan kesimpulan dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Adapun jenisnya, diantaranya yaitu:

1. Triangulasi waktu, yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi di waktu yang berbeda, sehingga data yang dikumpulkan juga kemungkinan berbeda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Manager HRD dan A.-PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPPT BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri, dan 3 nasabah di waktu yang berbeda. Dari wawancara tersebut, menghasilkan jawaban yang berbeda dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Namun

perbedaan jawaban tersebut tidak jauh, hanya kelengkapan dalam menjawabnya.

2. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan cara penggabungan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari sini peneliti dapat membandingkan hasil data yang ditemukannya dari beberapa teknik yang telah digunakan.
3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dari beberapa sumber atau informan. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan penjelasan dari pihak BPRS Rahma Syariah dan nasabah pelaku UMKM yang mendapati pembiayaan. Karena tentunya masing-masing informan yang diwawancarai akan memberikan jawaban yang berbeda, sehingga peneliti dapat membandingkan jawaban dari masing-masing informan tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti harus paham dan mengerti apa saja tahap-tahap dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra penelitian adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian,

pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan dan rancangan pengecekan kebenaran data. Adapun tahapan yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. menentukan lokasi penelitian
- c. Melakukan perizinan
- d. Melihat dan survey keadaan lapangann
- e. Melengkapi perlengkapan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus mempersiapkan diri untuk mengumpulkan data untuk dibuat analisis data terkait peran Bank Syariah dalam upaya membangkitkan UMKM di masa pandemi covid-19 (Studi Penelitian pada BPRS Rahma Syariah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri). Untuk tahapan-tahapan pada pekerjaan lapangan diantaranya adalah:

- a. Mempersiapkan diri
- b. Mempelajari hal-hal yang melatar belakangi fokus penelitian
- c. Memasuki area lapangan
- d. Mengumpulkan data yang sesuai pada fokus penelitian
- e. Memecahkan permasalahan pada penelitian

3. Tahap Analisis Data

Dalam analisis data ini kegiatan yang dilakukan yaitu berupa olah data dari informan lalu disusun dalam penelitian. Kemudian hasilnya dibentuk menjadi laporan sebelum keputusan akhir. Seluruh tahapan yang dijelaskan tersebut digunakan untuk memudahkan proses penelitian dan proses penyusunan hasil laporann.